



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Edukasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Partisipasi Ekonomi di Era Teknologi di Kota Makassar

*Empowerment of Housewives Through Digital Literacy Education to Increase Economic Participation in the Technological Era in Makassar City*

Wenni Wahyuni<sup>1\*</sup>, Fitria<sup>2</sup>, Firda Wulansari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, wenni.wahyuni93@med.unismuh.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, fitriamansyur17@med.unismuh.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, firdawulansari.id@gmail.com

\*Corresponding Author: E-mail: wenni.wahyuni93@med.unismuh.ac.id

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 06 Mar, 2026

Revised: 07 Apr, 2026

Accepted: 17 Apr, 2026

#### Kata Kunci:

Literasi digital;

Pemberdayaan perempuan;

Ibu rumah tangga;

Partisipasi ekonomi

#### Keywords:

Digital literacy;

Women empowerment;

Housewives;

Economic participation

DOI: 10.56338/jks.v9i4.10783

### ABSTRAK

Transformasi digital memberikan peluang baru dalam peningkatan ekonomi masyarakat, termasuk bagi ibu rumah tangga. Namun, keterbatasan literasi digital masih menjadi kendala utama bagi sebagian ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi literasi digital terhadap peningkatan partisipasi ekonomi ibu rumah tangga di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan **mixed methods** dengan mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Responden penelitian adalah ibu rumah tangga yang mengikuti program edukasi literasi digital. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat literasi digital dan partisipasi ekonomi, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mengikuti edukasi literasi digital, pemahaman ibu rumah tangga terhadap teknologi digital masih terbatas pada penggunaan untuk komunikasi dan hiburan. Setelah mengikuti program edukasi, terjadi peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana kegiatan ekonomi seperti pemasaran online dan pengembangan usaha rumahan. Selain itu, literasi digital juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan produktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi ekonomi ibu rumah tangga. Oleh karena itu, program literasi digital berbasis komunitas perlu terus dikembangkan sebagai strategi pemberdayaan ekonomi perempuan di era digital.

### ABSTRACT

Digital transformation has created new opportunities for improving community economic activities, including for housewives. However, limited digital literacy remains a major obstacle for many housewives in utilizing technology for economic purposes. This study aims to analyze the effect of digital literacy education on increasing the economic participation of housewives in Makassar City.

This study used a **mixed methods approach**, combining quantitative and qualitative methods. The respondents were housewives who participated in digital literacy education programs. Quantitative data were collected using questionnaires to measure digital literacy levels and economic participation, while qualitative data were obtained through in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD).

The results showed that before participating in digital literacy education, housewives mainly used digital technology for communication and entertainment purposes. After the education program, there was an improvement in their understanding of using digital technology as a means of economic activity, such as online marketing and home-based business development. In addition, digital literacy also increased their confidence and

*motivation to utilize technology for productive activities. This study concludes that digital literacy education plays an important role in increasing the economic participation of housewives. Therefore, community-based digital literacy programs need to be continuously developed as a strategy for women's economic empowerment in the digital era.*

---

## **PENDAHULUAN**

Transformasi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern dan memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk ekonomi rumah tangga. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai aktivitas ekonomi berbasis digital. Ibu rumah tangga merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan peluang tersebut karena peran strategisnya dalam pengelolaan ekonomi keluarga. Namun, kenyataannya masih banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara produktif.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi pemahaman kritis terhadap informasi digital, etika penggunaan teknologi, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi secara daring. Keterbatasan literasi digital dapat menjadi hambatan bagi ibu rumah tangga dalam mengakses peluang ekonomi yang tersedia di era digital.

Kota Makassar sebagai salah satu kota metropolitan di kawasan timur Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi digital masyarakat. Namun, pemanfaatan teknologi digital oleh ibu rumah tangga masih relatif rendah karena keterbatasan akses informasi, keterampilan teknologi, serta kurangnya program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui edukasi literasi digital yang dapat meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan ekonomi produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi literasi digital terhadap peningkatan partisipasi ekonomi ibu rumah tangga di Kota Makassar.

## **METODE**

### **Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **mixed methods** yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat literasi digital ibu rumah tangga serta pengaruh edukasi literasi digital terhadap partisipasi ekonomi mereka.

Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga yang berada di Kota Makassar. Sampel penelitian dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, yaitu ibu rumah tangga yang bersedia mengikuti program edukasi literasi digital dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat literasi digital dan aktivitas ekonomi responden. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi digital.

### **Pengukuran**

Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna dari pengalaman responden

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mengikuti program edukasi literasi digital, sebagian besar ibu rumah tangga hanya menggunakan teknologi digital untuk kegiatan komunikasi dan hiburan. Pemanfaatan teknologi untuk kegiatan ekonomi masih sangat terbatas.

Setelah mengikuti program edukasi literasi digital, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan responden dalam menggunakan teknologi digital untuk kegiatan produktif. Responden mulai memanfaatkan media sosial dan aplikasi pesan instan sebagai sarana pemasaran produk dan promosi usaha rumahan.

Selain itu, program edukasi literasi digital juga meningkatkan kepercayaan diri ibu rumah tangga dalam menggunakan teknologi serta membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

## DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi digital. Sebelum mengikuti edukasi, teknologi digital umumnya digunakan hanya untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan. Namun setelah mengikuti pelatihan, responden mulai memandang teknologi sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi produktif.

Pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital menjadi salah satu strategi yang paling banyak digunakan oleh responden karena mudah diakses dan tidak memerlukan modal yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan literasi digital, seperti keterbatasan keterampilan teknis lanjutan, keterbatasan waktu karena peran domestik, serta kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari keluarga, komunitas, dan pemerintah untuk memastikan keberlanjutan program pemberdayaan ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri ibu rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi digital. Program literasi digital juga mampu meningkatkan partisipasi ekonomi ibu rumah tangga melalui pemanfaatan teknologi untuk kegiatan usaha dan pemasaran produk.

Oleh karena itu, program edukasi literasi digital berbasis komunitas perlu terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pemberdayaan ekonomi perempuan di era digital.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga melalui edukasi literasi digital untuk meningkatkan partisipasi ekonomi di Kota Makassar, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan literasi digital secara berkelanjutan yang ditujukan khusus bagi ibu rumah tangga dan kelompok perempuan di masyarakat. Program tersebut dapat diintegrasikan dengan program pemberdayaan ekonomi keluarga serta didukung dengan penyediaan akses teknologi dan internet yang memadai.

Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelatihan literasi digital, pendampingan usaha berbasis digital, serta pengembangan program inkubasi usaha bagi ibu rumah tangga.

Bagi komunitas perempuan diharapkan dapat menjadi wadah berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan ekonomi produktif. Melalui kerja

sama dan dukungan antar anggota komunitas, pemanfaatan teknologi digital dapat lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai model pelatihan literasi digital serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan keluarga dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian juga dapat memperluas cakupan responden pada wilayah yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

#### **KETERBATASAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, jumlah responden dalam penelitian ini masih terbatas pada ibu rumah tangga di wilayah tertentu di Kota Makassar sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh wilayah atau kelompok masyarakat lainnya. Kedua, penelitian ini berfokus pada pengukuran perubahan pengetahuan dan pemahaman literasi digital dalam jangka waktu yang relatif singkat setelah pelaksanaan edukasi, sehingga dampak jangka panjang terhadap peningkatan pendapatan atau keberlanjutan usaha berbasis digital belum dapat diamati secara mendalam. Ketiga, data yang diperoleh sebagian besar berasal dari kuesioner dan wawancara yang bersifat subjektif, sehingga kemungkinan terdapat bias persepsi dari responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta melakukan pemantauan jangka panjang untuk melihat dampak literasi digital terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga secara lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Belshaw, D. (2014). *The Essential Elements of Digital Literacies*. London: Self-published.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: John Wiley & Sons.
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum*. Bristol: Futurelab.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Status Literasi Digital Indonesia 2021*. Jakarta: Kominfo.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: Studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra. *Jurnal Informasi*, 47(2), 149–166.
- Lankshear, C., & Knobel, M. (2011). *New Literacies: Everyday Practices and Social Learning* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. Paris: OECD Publishing.
- Ragnedda, M., & Muschert, G. W. (2013). *The Digital Divide: The Internet and Social Inequality in International Perspective*. London: Routledge.
- UN Women. (2020). *Women's Empowerment Principles and Digital Inclusion*. New York: United Nations.